

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Amin, W. T. 1994. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto.(2010) *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*, Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2000). *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktek Edisi. Ke 3*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Berg, B.L. (2007). *Qualitative research methods for the social sciences*. USA: Pearson Education, Inc.
- Bungin, B.H.M.(2007) *Penelitian kualitatif : komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan Ilmu social*. Jakarta : Kencana Prenama Media Group.
- Bryson, J.M. (2005). *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W.(2015). *Riset pendidikan : perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi riset kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Danim, S. (2011). *Pengantar Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- David, F.R. (2009). *Manajemen strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Davis, K dan Newstrom, J.W. (2004). *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Gaspersz, V.(2003). *Manajemen bisnis total - total quality management*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Harsono. (2007). *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- _____.(2008). *Etnografi Pendidikan Sebagai Desain Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hitt, M.A, dkk.(2001). *Manajemen strategi: daya Saing dan globalisasi; Konsep*.Jakarta: Salemba Empat.

- Hunger, D. K.& Thomas L.W. (2003). *Manajemen strategis*. Yogyakarta : Andi.
- Ikrom, A, dkk.(2015). *Peta jalan pendidikan 12 tahun di Indonesia*. Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI).
- Ibnu Hadjar.(1996).*Dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kerzner, H. (2001). *Project Management*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode riset untuk bisnis & ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kintamani, I. (1997). Berbagai jenis indikator pendidikan (indikator pendidikan sebagai sistem peringatan dini) . Depdiknas.
- Margono.(2010). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Miarso, Y. (2004). *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Murniati, A.R. (2008). *Manajemen stratejik peran kepala sekolah dalam pemberdayaan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Murniati, &Usman, N. (2009). *Implementasi manajemen stratejik dalam pemberdayaan sekolah menengah kejuruan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Muhammad.(2009). *Metode penelitian ilmu sosial ,pendekatan kualitatif dan kuantitatif* . Jakarta: Erlangga.
- Moleong, L, J. (2001).*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*. Jakarta:UI Press.
- Nasution.(2003). *Metode penelitian naturalistic kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nazir, M. (1986). *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rangkuti,F.(2004), *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia.
- _____.(2008), *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia.

- Rothbard, M. A. N. (1999). *Education free and compulsory*. Auburn: Ludwig von Mises Institute.
- Riduwan.(2004). *Metode dan teknik menyusun tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rukmana, N. (2006). *Strategic partnering for educational management (model manajemen pendidikan berbasis kemitraan)*. Bandung: Alfabeta.
- Satori, D dan Komariah, . (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sagala. (2009). *Manajemen strategik dalam peningkatan mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sarbaini, dkk. (2015). *Kajiani implementasi pendidikan menengah universal (PMU) di Kabupaten Tanah Laut*. Yogyakarta: Jaringan Penelitian Bappeda Tanah Laut.
- Seel, N.M. (2012). *Encyclopedia of the sciences of learning*. New York: Springer.
- Siagian, S.P. (2004). *Manajemen stratejik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- _____. (2012). *Manajemen stratejik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- _____. (2011). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Somantri, M.(2014). *Perencanaan pendidikan*. Bogor: IPB Press.
- Sugiyono. (2006). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- _____.(2014) *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjana. (2005). *Metode statistika*. Bandung: Tarsito.\
- _____. (2000). *Metode statistika*. Bandung : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Syaodih, N.(2006). *Metodologi penelitian pendidikan : kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bina aksara.
- Vassiliou. A.(2011).*Grade retention during compulsory education in europe: Regulation and statistics*. Brussels: EACEA P9 Eurydice.
- Wahyudi .(2005). *Analisis Perumusan dan Saran Kebijakan Publik*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Waluyo, dkk. (2008).*Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Kompas Gramedia

Sumber Jurnal :

- Amaliah, D.(2015). Pengaruh partisipasi pendidikan terhadap persentase penduduk miskin. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(3), hlm. 231-239
- Amuda, Y. J.(2011). Child education in nigeria: Hindrances and legal solutions. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 15(3), 3027-3031.
- Aristin, N.F.(2015). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap anak putus sekolah tingkat menengah pertama (SMP) di Kecamatan Bondowoso. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 20(1), hlm. 30-36.
- Astuti, R.D.K, dkk.(2013). Aplikasi model regresi spasial untuk pemodelan angka partisipasi murni jenjang pendidikan SMA sederajat di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Gaussian*, 2(4), hlm. 357-384).
- Aulia, D. & Ikhwana, A.(2012). Perencanaan strategi pengembangan usaha kaion tenun sutra pendekatan metode Balanced Scorecard (studi kasus di Pabrik Sutra Tiga Putra). *Jurnal STT Garut*, 10(1), hlm. 1-12.
- Berlian, N.V.A. (2011). Faktor-faktor yang terkait dengan rendahnya pencapaian wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17 (1), hlm. 43-55.
- Caska & Indrawati, H. (2009). Strategi dan Model Pengembangan Wajib Belajar 12 Tahun di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. *Sosiohumaniora*, 11(2), hlm. 204-221.
- Firmansyah, F. & Sumarno. (2013). Perkembangan wajib belajar 9 tahun di Indonesia periode 1994-2008. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 1(2), hlm. 198-203.
- Hasanah, M.Y. & Jabar, C.S.A. (2017). Evaluasi program wajib belajar 12 tahun Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 5 (2), hlm, 228-239.
- Hidayat, R. (2013). Pengaruh manajemen strategik dan biaya pendidikan terhadap daya saing sekolah di sekolah dasar negeri se- Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, 1 (2), hlm. 187-192.

Irza Adya Sugardha, 2018

MANAJEMEN STRATEGIS WAJIB BELAJAR 12 TAHUN DI KABUPATEN MAJALENGKA PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Irawan ,dkk , (2014). Implementasi Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Pendidikan Karakter di SMPN 2 Mataram 2 Mataram. *Jurnal Paedagogy*, 1(2), Hlm 113-123.
- Ginting, A. (2006). Perumusan strategi perusahaan PT X menggunakan Matriks Evaluasi Faktor. *Jurnal Sistem Teknik Industri*, 7(1), hlm. 1-5.
- Husin, M.(2010). Penuntasan wajib belajar 12 tahun di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(1), hlm. 92-101.
- Irani, U. dkk. (2014). Implementasi manajemen strategik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan pada SMAN 10 Fajar Harapan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 4 (2), hlm. 58-70.
- Jin, Y., & Zhang, H. (2008). Research on the costs of running compulsory education standards: Comparison of compulsory education internationally. *Internasional Education Studies*, 1(3), hlm. 108-111.
- Kunnjroadi, W. & Safitri, N.(2009). Analisis strategi bersaing dalam persaingan usaha penerbangan komersial. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 16(1), hlm. 45-52.
- Latorre, M, J. & Blanco F, J. (2013). Strategic Management as Key to Improve the Quality of Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 81, hlm. 23-39.
- Mastiyah, I.(2016). Evaluasi penyelenggaraan program wajib belajar pendidikan dasar pada Pondok Pesantren Salafiyah. *EDUKASI: Jurnal Peneliian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 14(1), hlm. 23-39.
- Nisak, Z.(2013). Analisis SWOT untuk menentukan strategi kompetitif. *Jurnal Ekbis*, 9(2), hlm. 468-476.
- Putra, A & Hardiyanti, D,Y. (2011). Penentuan Penerima Beasiswa Dengan Menggunakan *Fuzzy Multiple Atributte Decission Making*. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 3(1).Hlm. 286-293.
- Rusmawati dkk,(2014). Evaluasi Kebijakan Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN) Provinsi Kalimantan Timur dalam Rangka Pelaksanaan Program Wajib Belajar 12 Tahun di Kota Samarinda. *E -Journal Administrative Reform*, 2 (3), Hlm. 1759-1772

- Setyorini, H, dkk. (2016). Analisis strategi pemasaran menggunakan matriks SWOT dan QSPM (Studi Kasus: Restoran WS Soekarno Hatta Malang). *Industria: Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*, 5(1), hlm. 46-53.
- Silalahi, W.R. (2014). Peranan Pendekatan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 10 (2), hlm.197-2017.
- Subijanto, dkk. (2017). Program pendidikan menengah universal sebagai persiapan wajib belajar dua belas tahun. *Cakrawala Pendidikan*, 34 (1), hlm 1-12.
- Sugianto, E. (2017). Faktor penyebab anak putus sekolah tingkat SMA di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. *JOM FISIP*, 4(2), hlm. 1-14.
- Wijayanti, D.T. (2010). Faktor-Faktor yang mempengaruhi manajemen strategik pada organisasi non profit (studi manajemen strategik pada Dinas Propinsi Jawa Timur). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12 (1), hlm. 24-32.
- Yudi, A. (2012). Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau dari Segi Sarana dan Prasarana. *Jurnal Cerdas Sifa*, 1(5). Hlm. 1 – 9.

Sumber Tesis:

- Nuranti, D.(2015). Analisis kebutuhan ruang kelas sekolah dasar berdasarkan proyeksi pertumbuhan penduduk usia sekolah di Kota Cirebon Tahun 2015-2019 : *implementasi social demand approach dalam perencanaan pendidikan*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Sumber Internet:

- Anggili, R. (2011). Analisis swot : kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan . [Online]. Diakses dari <http://rickyanggili.blogspot.co.id/2011/11/analisis-swot-kekuatan-kelemahan.html>
- Badan Pusat Statistik Nasional .(2017). Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) 2011-2017. [Online]. Diakses dari <https://www.bps.go.id/>
- _____.(2017). Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2016 . [Online]. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id>

- Definienda.(2015). Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM). [Online]. Diakses dari <http://definienda.blogspot.co.id/2015/06/angka-partisipasi-kasar-apk-dan-angka.html>.
- Kabar Cirebon. (2017). APBD Majalengka 2018 Naik 12,43 Persen. [Online]. Diakses dari <http://www.kabar-cirebon.com/2017/11/apbd-majalengka-2018-naik-1243-persen/>.
- Subagja, (2015) . Dinas Pendidikan- Tim Akselerasi Wajib Belajar 12 Tahun (TAWAS). (youtube). Majalengka 3,8 mins.
- Siregar (2014) *Pembagian Perencanaan dan Jenis- Jenis Organisasi* . [Online] . Diakses dari <http://viapurwawisesasiregar.blogspot.co.id/2014/01/pembagian-perencanaan-dan-jenis-jenis.html>.
- Tempo.co. (2016). BPS: Indeks Pembangunan Manusia Indonesia 2015 Naik.[Online]. Diakses dari <https://bisnis.tempo.co/read/780206/bps-indeks-pembangunan-manusia-indonesia-2015-naik>

Sumber Publikasi:

- Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan, Kemendikbud . (2016). *APK/APM PAUD, SD, SMP, dan SM Tahun 2015/2016 (termasuk Madrasah dan sederajat)*. Jakarta : Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan, Kemendikbud.
- _____. (2017). *APK/APM PAUD, SD, SMP, dan SM Tahun 2016/2017 (termasuk Madrasah dan sederajat)*. Jakarta : Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan, Kemendikbud.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Majalengka.(2017). *Kabupaten Majalengka dalam Angka Tahun 2017*. Majalengka: Badan Pusat Statistik Kabupaten Majalengka.
- _____.(2016). *Kabupaten Majalengka dalam Angka Tahun 2016*. Majalengka: Badan Pusat Statistik Kabupaten Majalengka.
- Direktorat Pembinaan SMP.(2008). *Panduan Pelaksanaan Peningkatan Mutu dan Perluasan Akses SMP (Dekonsentrasi)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sumber Peraturan Perundangan:

Undang Dasar 1945 pasal 31 tentang Pendidikan dan Kebudayaan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar.

Permendikbud No 19 Tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar.

Permendikbud Nomor 80 tahun 2013 tentang Pendidikan Menengah Universal.